

Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)

Yones Setiawan*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imaam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
yonessetiawan12@gmail.com

| | |
|--|--|
| Rekam jejak artikel: | Abstrak |
| Terima Maret 2025; Perbaikan Maret 2025; Diterima April 2025; Tersedia online April 2025; | Penelitian ini guna mengkaji pengaruh variabel bebas, yaitu manajemen laba, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan opini audit terhadap variabel terikat <i>audit delay</i> pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023. Baik secara individu maupun barengan, penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang di pilih melalui purposive sampling selama 4 tahun. Analisis dilakukan melalui regresi linear berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa manajemen laba dan opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap <i>audit delay</i> serta <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap <i>audit delay</i> . Secara bersama-sama menunjukkan berpengaruh terhadap variabel terikat. |
| Kata kunci: | |
| Manajemen laba <i>Leverage</i> Ukuran perusahaan Opini audit <i>Audit delay</i> | |

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang krusial bagi perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangannya. Laporan ini memberikan informasi mengenai kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai pasar saham di Indonesia, di mana setiap perusahaan yang terdaftar diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi. Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan Laporan Tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah akhir tahun buku. Apabila terjadi keterlambatan, perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terdapat sejumlah perusahaan di sektor Infrastruktur yang telah menerima peringatan tertulis karena keterlambatan pengiriman laporan keuangan auditan. Delapan perusahaan mendapatkan peringatan I, dan empat perusahaan menerima peringatan II disertai denda. Satu perusahaan bahkan menerima peringatan III dengan denda lebih tinggi karena belum menyerahkan laporan interim.

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengganggu proses audit. Ketika perusahaan tidak bisa menyelesaikan laporan tepat waktu, auditor tidak bisa bekerja efisien. Hal ini menyebabkan audit delay, yang mengakibatkan penundaan dalam finalisasi laporan keuangan, berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan. Berbagai faktor dapat menyebabkan keterlambatan ini, salah satunya ukuran perusahaan. Contohnya, PT Indofarma Tbk. terlambat 180 hari dalam menyerahkan laporan audit tahun 2023. Sebelumnya, mereka selalu tepat waktu, dan keterlambatan kali ini dihubungkan dengan masalah

dalam pengelolaan keuangan internal. (Cnbcindonesia.com)

Keterlambatan ini mencerminkan kemungkinan manipulasi laporan keuangan, yang dapat merugikan kesehatan finansial perusahaan. Manajemen laba, yaitu upaya untuk meningkatkan keuntungan, sering kali tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengurangi transparansi dan berdampak pada keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola laba dengan bijak. Opini audit sangat penting, sebagai penilaian kelayakan laporan keuangan, dan harus diperhatikan oleh perusahaan karena bisa mempengaruhi keputusan investor. Penelitian tentang perusahaan infrastruktur masih kurang, sehingga perlu lebih banyak studi untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Metode

Data penelitian ini di dapat dari bursa efek Indonesia laporan tahunan perusahaan infrastruktu periode 2020-2023 dari sumber sekunder. Sehingga bersifat kuantitatif artinya dapat di hitung dan di uji statistik

Sampel

Populasi adalah semua objek yang diteliti, termasuk organisme, benda, atau peristiwa. Dari 2020 hingga 2023, Penelitian ini melibatkan 69 perusahaan infrastruktur di BEI.

Sebagai sampel, dipilih 20 perusahaan yang mewakili populasi selama periode 4 tahun.

Pengumpulan Data

Penelitian ini mengandalkan dari sumber sekunder untuk pengumpulan datanya. Sumber tersebut meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) ;

| No | Kriteria | Jumlah |
|---|--|--------|
| 1. | Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki Perusahaan infrastuktur yang terdaftar pada tahun 2020-2023. | 69 |
| 2. | Perusahaan infrastruktur yang kurang lengkap dalam mempublikasikan Rangkuman keuangan per tahun dari 2020 sampai 2023. | (12) |
| 3. | Perusahaan infrastruktur yang terus merugi tiap tahun dari 2020 sampai 2023. | (35) |
| 4. | Perusahaan infrastruktur yang tidak melaporkan keuangannya dalam USD selama 2020–2023. | (2) |
| Total perusahaan sektor infrastruktur yang di gunakan sebagai sampel | | 20 |
| Jumlah tahun peneliti 2020-2023 | | 4 |

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneltiiian digunakan serangkaian pengujian, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi, serta uji t dan uji F. Semua pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 26.

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan ialah:

1. Variabel Bebas

a. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah cara perusahaan mengatur keuntungan mereka. Ini bisa dilakukan dengan cara meningkatkan atau menurunkan laba sesuai kebutuhan manajemen. Manajemen laba di proksikan menggunakan *modified jones model* Pangesti & Cheisviyanny (2023)

Langkah 1

Menghitung jumlah keseluruhan Total Accrual dengan rumus sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$$

Langkah 2

Menghitung nilai Total Accrual diestimasi menggunakan regresi linier melalui rumus berikut:

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Langkah 3

Menentukan Non-Discretionary Accruals sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Langkah 4

Menghitung Discretionary Accruals bisa dihitung dengan:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

b. *Leverage*

leverage adalah suatu besaran kewajiban yang di bagi dengan total aktiva perusahaan.

| |
|--|
| $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$ |
|--|

Sumber: (Witono, 2019)

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada sejauh mana skala dan kapasitas operasional yang dimiliki oleh sebuah entitas, yang sering diukur melalui variabel seperti total aset, pendapatan, atau jumlah pegawai.

| |
|--|
| Ukuran Perusahaan: $\ln(\text{Total Asset})$ |
|--|

Sumber: (Darma Saputra et al., 2020)

d. Opini Audit

Opini Audit adalah penilaian untuk sebuah laporan keuangan dengan mebarikan opini audit nya. (Darma Saputra et al., 2020).

Keterangan:

0 = Qualified Opinion

1 = selain Qualified Opinion

2. Variabel Terikat

a. *Audit Delay*

Audit delay merupakan waktu yang dibutuhkan antara akhir periode laporan keuangan perusahaan dan selesainya laporan audit yang diaudit. Faktor seperti kompleksitas laporan dan ketersediaan data dapat mempengaruhi durasi ini.

$$AD = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Penutupan Tahun Buku}$$

Sumber: (Annisa, 2020)

Hasil

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .24656648 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .057 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.055 |
| Test Statistic | | .057 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

pada penelitian ini *Asymp. Sig* sebesar 0,200 atau 20%. disimpulkan bahwa distribusi residual dapat dianggap normal karena angka *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,050 atau 5%.

B. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .141 | .25306 | 1.456 |

- a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN , MANAJAMEN LABA, LEVERAGE
- b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

faktor faktor independen penelitian ini adalah manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit sebesar 14,1%(Nilai *adjusted R Square*) dan untuk sebagian nya sebesar 85,9% yang bisa di pengaruh variabel lain lain.

C. Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.180 | .655 | | 4.853 | .000 |
| | MANAJAMEN LABA | .028 | .105 | .030 | .270 | .788 |
| | LEVERAGE | -.814 | .224 | -.693 | -3.633 | .001 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | .054 | .025 | .395 | 2.184 | .032 |
| | OPINI AUDIT | .033 | .096 | .042 | .347 | .730 |

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Dapat dijelaskan hasil uji parsial T sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa uji T dalam peneltian ini yaitu (H0) di terima dan (H1) ditolak dengan Thitung 0.270 <Ttabel 1.99210 dan signifikan 0.788>0.05, yaitu bahwa Vaariabel Indepeenden manajemen laba secara parsial tidak mempunyai sebuah pengaruh terhadap variabel dependen *audit delay*.
2. Berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa uji T dalam penelitian ini yaitu H0 ditolak dan H2 diterima dengan T-hitung (-3.633) > T-tabel (1.99210) dan signifikan 0.001 < 0.05. yaitu bahwa variaabel independen *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel depewnden *audit delay*.
3. Berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa uji T dalam peneltian ini yaitu H0 ditolak dan H3 diterima dengan Thitung (2.184) > Ttabel (1.99210) dan signifikan 0.032 < 0.05 yaitu bahwa variabeel independen ukuuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen *audit delay*.
4. Berdasarkan tabel diatas dihasilkan bahwa uji T dalam peneltian ini yaitu H0 diterima dan H4 ditolak dengan thitung (0.347) < ttabel (1.99210) dan signifikan 0.730 > 0.05 menyatakan bahwa vaariabel independen opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *audit delay*.

D. Hasil Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.088 | 4 | .272 | 4.247 | .004 ^b |
| | Residual | 4.803 | 75 | .064 | | |
| | Total | 5.891 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

b. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN , MANAJAMEN LABA, LEVERAGE

Penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas yaitu manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit secara bersamaan di pengaruhi oleh variabel terikat yaitu, *audit delay*. Dengan nilai sig $0,004 < 0,05$ dengan Fhitung $4.247 > 2.49$ Ftabel

Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Audit Delay*

Nilai t-hitung $-1.047 < 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.298 > 0.05$ dari variabel manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Kristianti & Setianingsih, 2022) bahwa Menunjukkan bahwa penundaan audit tidak diakibatkan oleh suatu manajemen laba yg tidak baik.

Situasi ini terjadi karena auditor yang menguasai teknik manajemen laba dapat dengan cepat mengidentifikasi adanya kesalahan material dalam laporan keuangan perusahaan di sektor tersebut. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Romli & Annisa, 2020) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Nilai t-hitung $-3.883 > 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$. dari variabel *leverage*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Setiawan et al. (2023) bahwa Tingkat leverage yang tinggi dapat memiliki dampak negatif terhadap audit delay, karena perusahaan dengan utang yang besar biasanya mendapatkan pengawasan lebih ketat dari pihak kreditor. Tekanan dari kreditor ini mendorong perusahaan untuk segera merilis laporan keuangan yang telah diaudit guna memberikan keyakinan kepada investor dan pemilik modal. Langkah ini diambil untuk meminimalkan risiko terkait dengan pengembalian modal, sehingga proses audit menjadi lebih cepat..

Sedangkan sangat bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Masyta et al., 2021) mengatakan bahwa *leverage* tidak dipengaruhi terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Nilai t-hitung $2.147 > 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.035 < 0.05$. dari variabel ukuran perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Saputra et al., 2020) yang menyatakan Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami audit delay. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan besar biasanya memiliki jumlah aset yang lebih banyak, yang mengharuskan auditor untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam proses pemeriksaan.

Sedangkan bertentangan dengan penelitian yang di temukan oleh (Daniela, 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan dengan *audit delay*.

4. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

nilai t-hitung $0.347 < 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.730 > 0.05$. dari variabel opini audit.

Haasil sejalan dengan penelityan terdahalu oleh (Anggraeni, 2022) bahwa Opini audit tidaak berpengaruh terhadap audit delay karena auditor akan tetap menjalankan tugasnya dengan profesionalisme, terlepas dari kondisi yang ada. Opini yang diberikan setelah pemeriksaan tidak akaan mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuuhkan untuk dalam menyelesaikan proses audit. Sedangkan tidak begitu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani, 2024) yaang menghasilkan opini audit mempunyai keterikatan terhadap penundaan penyampaiaan laporan audit.

5. Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, Ukuran Peerusahaan dan Opini Audit Terhhadap *Audit Delay*

Dari hasil perhitungan variabel manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini aduit menunjukan bahwa variabel tersebut memililiki keterikatan bersama-sama terhadap variabel terikat *ayudit delay*. Berdasarkan uji signifikasi simultan (Uji F) dengan hasil uji yaitu nilai signifikann $0,004$ lebih keecil dari tingkat signifiikan $0,05$.

II. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan untuk memberikan kesimpulan dari variabel manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan dan sebuah oopini audit terhadap audit delay pada tahun 2020-2023 yang terrdaftar di bursa efek Indonesia.. dalam menggunakan sebuah apk SPSS version 26. Berdasarkan hasil uji maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba (X1) menunjukkan t-hitung $-1.047 < 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.298 > 0.05$. dapat disimpulkan bahwa manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. *Leverage* (X2) menunjukkan nilai t-hitung $-3.883 > 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Artinya daapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh Negatif terhadap *audit delay*.
3. Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t-hitung $2.147 > 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.035 < 0.05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berprngaruh positif terhadap *audit delay*.
4. Opini Audit menghasilkan nilai t-hitung $0.347 < 1.99210$ dari t-tabel dan nilai sig $0.730 > 0.05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa Opini Audit secara parsial tidak beerprngaruh terhadap *audit delay*.
5. Manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan dan opini audiit secara bersamaan (siimultan) berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan hasil uji nilai sig $0,004 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Pangesti, V., & Cheisviyanny, C. (2023). Pengaruh ukuran KAP, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 963–977. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.773>
- Yanti, L. D., & Witono, K. (2019). Pengaruh leverage, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan audit tenure terhadap audit delay (Studi empiris pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 11(1), 64–78. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.267>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Annisa, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP dan audit tenure terhadap audit delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108–121. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p108-121>
- Kristianti, I., & Setianingsih, A. (2022). Pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap audit delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1621–1632.
- Romli, A., & Annisa, D. (2020). Pengaruh financial distress, pergantian auditor dan manajemen laba terhadap audit delay. *EkoPreneur*, 2(1)
- Setiawan, Y., Rahayu, M., & Emarawati, J. (2023). Leverage, firm size, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*
- Masyta, D., & Putri, T. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*,
- Daniela, M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial distress terhadap audit delay (Studi empiris pada perusahaan industri subsektor properti dan real estate Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2021). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, [volume dan halaman jika tersedia]. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2488>
- Ariyani, Y., & Rahmaita. (2024). Pengaruh financial distress, profitabilitas, dan opini audit terhadap audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 526–540. <https://doi.org/10.35126/ilman.v11i2.464>